

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, pendekatan kuantitatif merupakan metode penelitian untuk menguji sebuah teori-teori tertentu dengan cara menguji hubungan antar variabel. Variabel biasanya diukur dengan menggunakan alat penelitian sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis menurut prosedur statistik. Tujuan penelitian kuantitatif dimulai dengan menentukan variabel utama dalam penelitian (variabel bebas dan variabel terikat) dan model visualnya, kemudian menemukan dan menentukan cara mengukur atau mengamati variabel tersebut.⁵⁴

Penelitian ini menggunakan penelitian Eksperimen, Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (treatment/perlakuan) terhadap variabel dependen (hasil) dalam kondisi yang terkendali. Kondisi dikendalikan agar tidak ada variabel lain (selain variabel treatment) yang mempengaruhi variabel dependen.⁵⁵

Penelitian ini menggunakan jenis *Pre-Eksperimental Design* dengan bentuk *One-Group Pretest-Posttest Design*. Dimana dalam penelitian ini ada pretest sebelum diberi perlakuan dan ada posttest setelah diberi perlakuan. Dengan demikian maka hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Pada penelitian ini sebelum diterapkannya model TTW diberikan pretest (O_1), kemudian setelah dilaksanakan model TTW maka diberikan posttest (O_2). Desain penelitian *One-Group Pretest-Posttest Design* dapat dilihat sebagai berikut :

$$O_1 \times O_2$$

Keterangan :

O_1 = Pretest sebelum penerapan model TTW berbasis *Ice Breaking*

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2016), Hal.74

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan)*, (Yogyakarta : Alfabeta, 2019), Hal.127

- X = Penggunaan model pembelajaran TTW berbasis *Ice Breaking*
 O₂ = *Pretest* setelah penerapan model TTW berbasis *Ice Breaking*

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di MI Nurul Huda Majenang yang terletak di Jl. Raya Waduk Gondang, No.41 Desa Majenang, Kecamatan Kedungpring, Kabupaten Lamongan, Provinsi Jawa Timur.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada tahun ajaran 2022/2023 yakni bulan Oktober 2022 sampai Mei 2023.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁵⁶ Populasi dalam penelitian ialah seluruh peserta didik kelas III di MI Nurul Huda Majenang yang berjumlah 25 siswa.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel penelitian ini menggunakan teknik *sampling jenuh*. *Sampling jenuh* merupakan teknik pengambilan sampel yang memperhatikan nilai kejenuhan sampel.⁵⁷ Kata lain dari *sampling jenuh* adalah *sampling total*, dimana dalam penelitian ini semua populasi dijadikan sampel. Untuk itu yang menjadi sampel penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas III di MI Nurul Huda Majenang yang berjumlah 25 siswa.

D. Sumber dan Jenis Data

1. Sumber Data

⁵⁶ *Ibid*, Hal.128

⁵⁷ *Ibid*, Hal.153

Sumber data adalah dari mana data itu diperoleh (subjek atau objek penelitian dimana darinya akan memperoleh data). Menurut sugiyono pengumpulan data dapat menggunakan *data primer* dan *data sekunder*.⁵⁸

- a) Data Primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Pada penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah peserta didik kelas III yang menjadi subyek peneliti.
- b) Data Sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Pada penelitian ini yang menjadi sumber sekunder adalah data dari dokumen sekolah yang berhubungan dengan kebutuhan penelitian.

2. Jenis Data

Data adalah sejumlah informasi yang dapat memberikan gambaran tentang suatu keadaan baik berupa angka ataupun kategori seperti tinggi, rendah dan sebagainya. Dalam penelitian selalu membutuhkan data sebagai dasar yang objektif. Ada 2 jenis data dalam penelitian yakni *data kuantitatif* dan *data kualitatif*.⁵⁹

1. Data Kuantitatif adalah data yang berupa angka yang dapat dihitung dan dianalisis dalam bentuk numerik. Data di uji menggunakan validitas dan reabilitas. Dalam penelitian ini data yang diujikan adalah hasil tes kemampuan menulis peserta didik kelas III di MI Nurul Huda Majenang yang menggunakan bentuk *pretest* dan *posttest*.
2. Data Kualitatif adalah data yang berbentuk verbal (kata/lisan) bukan angka. Dalam penelitian ini data diperoleh dari hasil wawancara kepada guru bahasa inggris kelas III di MI Nurul Huda Majenang.

E. Variabel dan Indikator Penelitian

1. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono variabel adalah suatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2016), Hal.225

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan)*, (Yogyakarta : Alfabeta, 2019), Hal.130

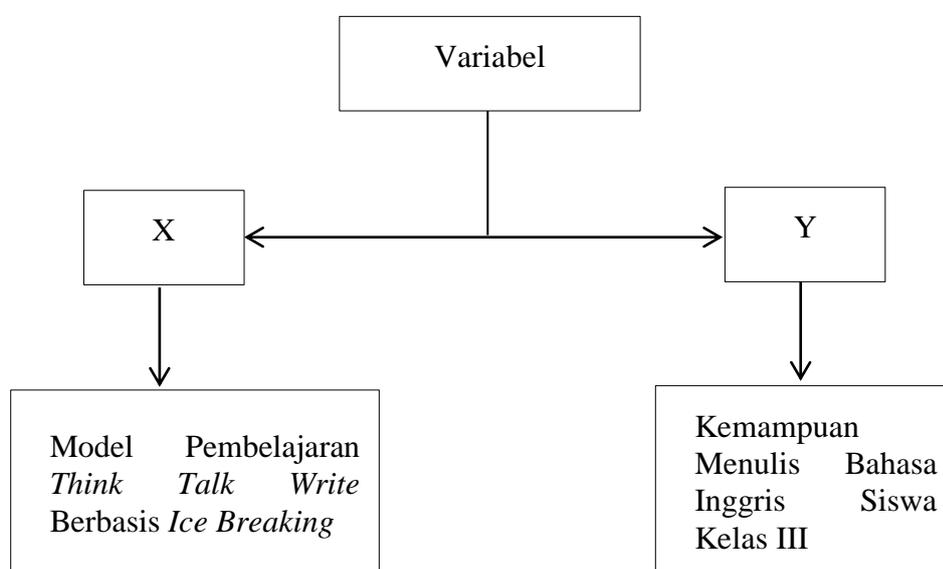
tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulan. Ada juga yang menjelaskan bahwa variabel merupakan suatu atribut, sifat atau nilai yang didapat dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu oleh peneliti dan ditarik kesimpulannya.⁶⁰ Ada dua variabel yang ditetapkan dalam penelitian ini di antaranya :

1. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas merupakan variabel yang dapat mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel lain. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Model *Think Talk Write* berbasis *Ice Breaking* pada pembelajaran bahasa Inggris kelas III.

2. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan menulis bahasa Inggris siswa kelas III.



Gambar 3.1 Hubungan Antar Variabel

2. Indikator Penelitian

Indikator penelitian mengacu pada indikator dari masing-masing variabel yang meliputi :

a. Indikator Model *Think Talk Write* berbasis *Ice Breaking*

⁶⁰ *Ibid*, Hal.75

Tabel 3.1 Indikator *Think Talk Write* berbasis *Ice Breaking*

No.	Indikator
1.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pembelajaran
2.	Guru memberikan sedikit informasi tentang materi yang akan dipelajari
3.	Peserta didik membentuk kelompok kecil yang terdiri dari 4-5 orang
4.	Guru menerangkan tugas yang akan dilakukan oleh peserta didik
5.	Peserta didik membaca dan memahami bacaan yang ada di LKS (<i>think</i>)
6.	Peserta didik melakukan diskusi mengenai bacaan dan menjawab pertanyaan yang ada di LKS (<i>talk</i>)
7.	Peserta didik diberikan waktu untuk berdiskusi dan mengumpulkan LKS
8.	Guru memberikan <i>Ice Breaking</i> terkait materi yang dipelajari peserta didik
9.	Peserta didik menuliskan hasil dari materi yang di pelajari (<i>Write</i>)
10.	Peserta didik (perwakilan) maju kedepan untuk membacakan hasil tulisan mengenai materi yang dipelajari
11.	Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik untuk meriview (menyimpulkan) materi yang dipelajari

b. Indikator Kemampuan Menulis Permulaan

Tabel 3.2 Indikator Kemampuan Menulis Permulaan

No.	Indikator Pembelajaran	Indikator Menulis Permulaan
1.	3.3.1 Mengartikan teks percakapan tentang waktu (time), musim dan cuaca (C-2) 3.3.2 Menjelaskan teks percakapan tentang waktu (time), musim dan cuaca (C-2) 3.3.3 Melengkapi teks percakapan tentang waktu (time), musim dan cuaca (C-3)	1. Kejelasan penulisan huruf 2. Kesesuaian ejaan 3. Kelengkapan huruf 4. Keterbacaan kata 5. Keterpaduan antar kalimat 6. Kerapian tulisan
2.	4.3.1 Membuat kalimat pertanyaan mengenai waktu, musim dan cuaca (P-3) 4.3.2 Menunjukkan kalimat pertanyaan mengenai waktu,	

	musim dan cuaca (P-3)	
--	-----------------------	--

F. Uji Validitas dan Reabilitas

1. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen penelitian. Instrumen yang valid memiliki validitas yang rendah. Instrumen yang valid dapat mengukur yang diinginkan. Tinggi atau rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauhmana pengumpulan data tidak menyimpang dari deskripsi variabel.⁶¹

a. Validitas Perencanaan Pembelajaran (RPP)

Pada tahap ini instrumen yang akan divalidasi adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan butir soal (tes). Pengujian instrumen ini dilakukan melalui ahli. Validasi tersebut mengacu pada standar kompetensi dan kompetensi dasar, keseluruhan instrumen penelitian bisa dikatakan valid atau tidak valid oleh para ahli. Apabila instrumen tersebut masih perlu perbaikan maka instrumet harus diperbaiki sebelum diujikan kepada responden. Jika hasil dari validator dinyatakan valid, maka instrumen layak digunakan penelitian. Validator dilakukan oleh dosen PGMI Universitas Islam Lamongan. Uji validitas ahli dilakukan dengan rumus :

$$P = \frac{\Sigma}{\Sigma x} \times 100$$

Keterangan :

P : Presentase

Σ : Jumlah skor jawaban validator

Σx : Jumlah skor maksimal

Tabel 3.3 Kategori Kevalidan RPP

Skor	Kategori	
85-100	A (Baik Sekali)	Dapat digunakan tanpa revisi
74-84	B (Baik)	Dapat digunakan dengan revisi kecil
63-73	C (Cukup)	Dapat digunakan dengan revisi
52-62	D (Kurang)	Dapat digunakan dengan revisi

⁶¹ *Ibid*, Hal.206

<51	E (Gagal)	Tidak dapat digunakan
-----	-----------	-----------------------

b. Validitas Instrumen Tes (Soal)

Instrumen yang baik akan memiliki tujuan dan kesimpulan yang benar, maka untuk mendapatkan instrumen yang valid dibutuhkan suatu uji kevalidan dan kesahihan. Teknik yang digunakan adalah menggunakan item soal yang dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi *Pearson/Product Moment*.⁶²

Rumus korelasi *Pearson/Product Moment* digunakan untuk mencari arah dan hubungan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Validasi butir soal digunakan untuk mencari kevalidan soal *pretest* dan *posttest* yang sebelumnya diujikan kepada non responden sehingga hasilnya layak digunakan untuk penelitian kepada responden yaitu kelas III MI Nurul Huda Majenang.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

X : Skor item butir soal

Y : Jumlah skor total tiap soal

N : Jumlah sampel

Tabel 3.4 Kategori Kevalidan Butir Soal

Interval Skor	Kategori Kevalidan
$3 \leq VR \leq 4$	Sangat Valid
$2 \leq VR \leq 3$	Valid
$1 \leq VR \leq 2$	Kurang Valid
$0 \leq VR \leq 1$	Tidak Valid

Tabel 3.5 Interpretasi Nilai r

Besarnya Nilai r	Interprestasi
0,800 – 1,000	Sangat Tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi

⁶² Nurhasanah, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Dengan Metode Student Facilitator And Explaining (SFE) Dalam Meningkatkan Kemampuan Representasi Matematis Siswa Kelas IV Sekolah Dasar", Skripsi Tahun 2020, Hal.52

0,400 – 0,599	Cukup Tinggi
0,200 – 0,399	Rendah
0,000 – 0,199	Sangat Rendah

Dengan pengambilan keputusan jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka butir soal dinyatakan valid. Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka butir soal dinyatakan tidak valid. Kriteria pengujian apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n = 0,05$ maka alat ukur tersebut dinyatakan valid dan sebaliknya. Untuk menghitung t_{hitung} menggunakan rumus *Product Moment*.

$$t = \frac{r\sqrt{n-1}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t : Nilai t hitung

r : Koefisien korelasi

n : Jumlah responden

2. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan instrumen yang cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena sudah sangat baik. Instrumen yang baik dapat menghindari kecenderungan untuk memilih jawaban-jawaban tertentu.⁶³

Perhitungan reliabilitas pada penelitian ini yaitu menggunakan Cronbach's Alpha dengan bantuan aplikasi SPSS versi 21 atau menggunakan M.S Excel. Digunakan untuk menguji reliabilitas suatu instrumen bentuk tes uraian. Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila koefisien reliabilitasnya adalah $> 0,70$. Jika koefisiensi reliabilitas kurang dari nilai 0,70 maka instrumen tersebut tidak reliabel. Uji reliabilitas dihitung menggunakan aplikasi SPSS Statistik atau dengan rumus berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1}\right)\left(1 - \frac{\sum st^2}{st^2}\right)$$

Keterangan :

r_{11} : Reliabilitas instrumen

⁶³ *Ibid*, Hal.53

- n : Jumlah item pertanyaan yang diuji
 Σsi^2 : Jumlah varians item
 st^2 : Varians total

Tabel 3.6 Kriteria Koefisien Reliabilitas

Koefisien Reliabilitas	Interprestasi
0,00 < r < 0,20	Sangat Rendah
0,20 < r < 0,40	Rendah
0,40 < r < 0,60	Sedang
0,60 < r < 0,80	Tinggi
0,80 < r < 1,00	Sangat Tinggi

G. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara untuk memperoleh suatu data-data di lapangan. Menurut sugiyono teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi, dokumentasi dan tes.

a. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui percakapan dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan narasumber yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.⁶⁴ Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti untuk menemukan permasalahan yang di teliti. Dalam penelitian ini subjek wawancara adalah guru dan peserta didik.

b. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data untuk mengamati perilaku manusia, proses kerja dan gejala-gejala alam dan responden. Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dan yang

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan)*, (Yogyakarta : Alfabeta, 2019), Hal.229

terpenting diantara keduanya adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.⁶⁵ Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan secara langsung untuk menemukan fakta-fakta di lapangan. Instrumen yang digunakan peneliti adalah observasi non partisipan tidak terstruktur. Observasi dilakukan untuk mengamati peserta didik dalam proses pembelajaran.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka, dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.⁶⁶ Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa data peserta didik.

d. Tes

Tes adalah alat bantu yang dapat digunakan untuk mengukur sesuatu data tentang kemampuan subyek penelitian.⁶⁷ Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes hasil kemampuan menulis berupa soal uraian.

- a) *Pretest* merupakan tes awal yang dilakukan sebelum pemberian perlakuan. Tes awal digunakan untuk mengetahui kemampuan menulis siswa sebelum penelitian menerapkan model pembelajaran *Think Talk Write* berbasis *Ice Breaking*
- b) *Posttest* merupakan tes yang digunakan untuk mengetahui kemampuan menulis siswa setelah diterapkannya model pembelajaran *Think Talk Write* berbasis *Ice Breaking*.

2. Instrumen Penelitian

Menurut Hayono instrumen penelitian adalah alat untuk mengumpulkan data dalam penelitian, menentukan kualitas penelitian validitas hasil

⁶⁵ *Ibid*, Hal.239

⁶⁶ Nurhasanah, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Dengan Metode Student Facilitator And Explaining (SFE) Dalam Meningkatkan Kemampuan Representasi Matematis Siswa Kelas IV Sekolah Dasar", Skripsi Tahun 2020, Hal.47

⁶⁷ Mardelea, Yuliantini dan Anggraini, *Pengaruh Media Vidio Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Kelas V Sekolah Dasar Sekota Bengkulu*", Jurnal Riset Pendidikan Dasar Vol.2 No.2 Tahun 2022, Hal.120

penelitian, instrumen harus standar (baku). Dikembangkan melalui syarat validitas dan reabilitas.⁶⁸ Jadi instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data agar dapat menghasilkan sesuatu yang diharapkan. Instrumen memegang peranan penting dalam menentukan mutu suatu penelitian dan penilaian. Pada penelitian ini instrumen yang digunakan adalah :

1. Lembar validasi

Lembar validasi yang digunakan adalah lembar validasi perangkat pembelajaran yang meliputi lembar validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan lembar validasi Soal Pretes dan Postest. Masing-masing perangkat dan instrumen pembelajaran memiliki indikator yang berbeda pada lembar validasi. Kriteria kevalidan perangkat pembelajaran tersebut terdiri atas lima skala penilaian yaitu tidak valid (nilai 1), kurang valid (nilai 2), cukup valid (nilai 3), valid (nilai 4) dan sangat valid (nilai 5). Sedangkan untuk tes kemampuan menulis yang dikembangkan adalah valid dan tidak valid.⁶⁹

2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar. Setiap pendidik pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien dan memotivasi peserta didik.⁷⁰

3. Soal Tes Kemampuan Menulis Permulaan

⁶⁸ Miftah, "Model Dan Format Analisis Kebutuhan Multimedia Pembelajaran Interaktif", Jurnal Teknodik Vol.13 No.1 Tahun 2019, Hal.443

⁶⁹ Sinta Dameria Simanjuntak, *Pengembangan Pembelajaran Matematika Realistik Dengan Menggunakan Konteks Budaya Batak Toba*, (Surabaya : CV Jakad Publishing, 2019), Hal.28

⁷⁰ Mamik Srimulyani, "Meningkatkan Kompetensi Guru Dalam Menyusun RPP/RPLBK Dengan Pendekatan Saintifik/Pendekatan BK Melalui Metode Workshop di Sekolah Binaan Kota Malang", Prosiding Senasgabud Tahun 2018, Hal.96

Soal Tes merupakan teknik untuk mengukur kemampuan peserta didik yang mana didalamnya terdapat pertanyaan ataupun serangkaian tugas.⁷¹ Tes ini digunakan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam menulis. Jenis tes yang di gunakan dalam penelitian ini adalah soal uraian yang diberikan pada tahap pretest dan postest.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu proses mengolah data menjadi informasi baru. Proses ini dilakukan bertujuan agar karakteristik data menjadi lebih mudah dipahami dan berguna sebagai solusi bagi suatu permasalahan.⁷²

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kuantitatif. Teknik analisis data kuantitatif merupakan teknik pengolahan data dimana datanya ialah data numerik. Teknik ini berfokus pada kuantitasnya dan tidak membutuhkan penjelasan dari setiap jawaban sederhana yang diberikan responden. Dalam penelitian kuantitatif, analisis data dilakukan setelah data terkumpul baik dari responden atau sumber lain.⁷³

Teknik analisis data penelitian ini menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial jenis statistik parametris. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul melalui data sampel atau populasi. Sedangkan statistik parametris adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel yang hasilnya untuk memperkirakan populasi.⁷⁴

Analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan peneliti setelah semua data terkumpul baik dari responden ataupun sumber lain. kegiatannya meliputi mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis.

⁷¹ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama, 2018), Hal.17

⁷² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2016), Hal.243

⁷³ Ali Muhson, "Teknik Analisis Kuantitatif", *Jurnal Artikel Tahun 2022*, Hal.2

⁷⁴ *Ibid*, Hal.3

1. Analisis Instrumen Tes

a. Daya Beda

Merupakan kemampuan suatu soal yang dapat membedakan antara peserta didik yang berkemampuan tinggi dan peserta didik yang berkemampuan rendah.⁷⁵

Rumus :

$$DP = \frac{SA-SB}{IA}$$

Keterangan :

DP : Daya pembeda

SA : Jumlah skor kelompok atas

SB : Jumlah skor kelompok bawah

IA : Jumlah skor ideal kelompok atas

Tabel 3.7 Kriteria Daya Pembeda

Koefisien	Interpretasi
$DP \leq 0,00$	Sangat Jelek
$0,00 < DP \leq 0,20$	Jelek
$0,00 < DP \leq 0,40$	Cukup
$0,40 < DP \leq 0,70$	Baik
$0,70 < DP \leq 1,00$	Sangat Baik

b. Tingkat Kesukaran

Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sulit. Soal yang terlalu mudah menjadikan anak tidak memiliki usaha yang tinggi untuk memecahkannya, begitu pula sebaliknya. Untuk soal yang terlalu sulit akan membuat anak menjadi kurang semangat dalam menyelesaikan.⁷⁶

Rumus :

$$TK = \frac{SA+SB}{IA+IB}$$

Keterangan :

TK : Tingkat kesukaran

⁷⁵ Abdul Kadir, "Menyusun Dan Menganalisis Tes Hasil Belajar", Jurnal Al-Ta'dib Vol.8 No.2 Tahun 2019, Hal.76

⁷⁶ *Ibid*, Hal.75

- SA : Jumlah skor kelompok atas
 SB : Jumlah skor kelompok bawah
 IA : Jumlah skor ideal kelompok atas
 IB : Jumlah skor ideal kelompok bawah

Tabel 3.8 Klasifikasi Tingkat Kesukaran

Koefisien	Interpretasi
TK = 0,00	Sangat Mudah
$0,00 < TK \leq 0,30$	Mudah
$0,00 < TK \leq 0,70$	Cukup Sukar
$0,70 < TK \leq 1,00$	Sukar
TK = 1,00	Sangat Sukar

c. Sensitifitas Butir Soal

Sensitivitas butir soal mempunyai pengertian mengukur sejauh mana butir soal mampu mendefinikan kemampuan menulis peserta didik sebelum menerima pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Think Talk Write* berbasis *Ice Breaking*.

Rumus :

$$S = \frac{\sum_1^n S_{es} - \sum_1^n S_{eb}}{N (Skor maks - Skor min)}$$

Keterangan :

S : Indeks sensitivitas butir soal

N : Jumlah siswa yang mengikuti tes

$\sum_1^n S_{es}$: Jumlah skor soal setelah proses pembelajaran

$\sum_1^n S_{eb}$: Jumlah skor soal sebelum proses pembelajaran

Skor maks : Skor maksimal yang diperoleh siswa

Skor min : Skor minimal yang diperoleh siswa

Soal dikatakan sensitiv jika butir soal berada diantara 0,00 dan 1,00. Semakin besar positif nilai s maka semakin sensitif terhadap pembelajaran. Butir soal memiliki sensitivitas $\geq 0,30$.

2. Analisis Hasil Tes

a. Penilaian tes

Penilaian tes dalam penelitian ini yaitu memberikan nilai 1-4 dengan kriteria tertentu. dengan nilai minimal 6 dan maksimal 24.

Rumus :

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

b. Rata-rata (*Mean*)

Mean merupakan teknik untuk menentukan rata-rata dari jumlah frekuensi peserta didik mengikuti materi yang sama. Analisis ini digunakan untuk mengetahui rata-rata dan hasil kemampuan menulis mengenai *pretest* dan *posttest*.

Rumus :

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

X : Rata-rata

$\sum x$: Jumlah seluruh skor

N : Jumlah individu

c. Persentase kemampuan menulis permulaan

Untuk mengetahui keberhasilan menulis dapat diketahui dengan menghitung jumlah peserta didik yang memperoleh nilai diatas KKM yakni ≥ 75 .

Rumus :

$$P = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas memenuhi nilai KKM}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\%$$

Tabel 3.9 Kriteria Keberhasilan Tes

Presentase	Kategori
80-100%	Baik Sekali
66-79%	Baik
56-65%	Cukup
40-55%	Kurang
< 40%	Kurang Sekali

d. N-Gain

N-Gain merupakan selisih antara nilai *posttest* dan *pretest*

Rumus :

$$G = \frac{\text{Skor Posttest} - \text{skor pretest}}{\text{Skor mak} - \text{skor pretest}}$$

Tabel 3.10 Kriteria Gain Skor

N-Gain	Interpretasi
$-100 \leq g < 0,00$	Terjadi Penurunan
$G = 0,00$	Tetap
$0,00 < g < 0,30$	Rendah
$0,30 \leq g < 0,70$	Sedang
$0,70 \leq g \leq 1,00$	Tinggi

3. Uji Normalitas

Uji normalitas mempunyai tujuan untuk menentukan jika data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini untuk menentukan hasil *pretest* dan *posttest* termasuk dalam kategori normal atau tidak. Jika data berdistribusi normal maka menggunakan uji parametrik, tetapi jika data berdistribusi tidak normal maka menggunakan uji non parametrik selain itu uji non parametrik juga digunakan jika salah satu data tidak berdistribusi normal. Untuk menguji normalitas menggunakan *SPSS* dengan melihat out put data yakni apabila responden lebih dari 30 maka lihat tabel *kolmogrov smirnov*, dan jika responden kurang dari 30 maka lihat tabel *shapiro walk*. Dengan kriteria jika nilai signifikan (Sig.) > 0,05 maka data peneliti berdistribusi normal, dan jika nilai signifikan (sig) < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.⁷⁷

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah hipotesis penelitian diterima atau ditolak. Uji hipotesis penelitian ini menggunakan *Uji Paired Sampel T Test* jika data berdistribusi normal dan *Uji Wilcoxon* jika data tidak berdistribusi normal yakni untuk mengetahui apakah ada perbedaan rata-rata dua sampel (kelompok) yang saling berpasangan atau berhubungan. Ada atau tidaknya pengaruh penggunaan model pembelajaran *Think Talk*

⁷⁷ Fitria, Rio dan Yanti, "Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching Learning (CTL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Subtema I Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku Kelas IV SDN 122345 Pematang Siantar", Jurnal Pendidikan dan Konseling Vol.4 No.6 Tahun 2022, Hal.5329

Write berbasis *Ice Breaking* untuk meningkatkan kemampuan menulis bahasa Inggris siswa kelas III.

Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan *SPSS* dengan kriteria untuk *Uji Paired Sample T Test* yaitu jika nilai Sig (2-tailed) < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan jika nilai sig (2-tailed) > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak.⁷⁸ Sedangkan untuk *Uji Wilcoxon* yaitu jika nilai Asymp Sig (2-tailed) < 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak dan jika nilai Asymp Sig (2-tailed) > 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.⁷⁹

⁷⁸ Wika Haryanti dan Fatrma Santri Syafri, “Pengaruh Media Dua Dimensi Terhadap Pemahaman Konsep Matematika”, *Journal of Elementary School* Vol.4 No.2 Tahun 2021, Hal. 164

⁷⁹ Diansari, Abdullah dan Syaifullah, “Analisis Perbedaan Return Saham dan Volume Perdagangan Saham Saat Pandemi Dibanding Sebelum Pandemi Covid-19 di Indonesia”, *Jurnal Ilmu Ekonomi* Vol.5 No.1 Tahun 2021, Hal.155